

Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk menguji dan menganalisis variabel ketidakpastian tugas sebagai antesenden dari partisipasi penganggaran, serta timbulnya konsekuensi positif dan negatif sebagai akibat keikutsertaan bawahan dalam proses penetapan anggaran. Teori penetapan tujuan digunakan untuk menjelaskan pengaruh ketidakpastian tugas terhadap partisipasi penganggaran, dan pengaruh partisipasi penganggaran terhadap komitmen sasaran anggaran dan kinerja manajer. Penelitian ini juga menggunakan teori X (Mc Gregor) untuk menjelaskan munculnya senjangan anggaran dalam mengantisipasi adanya ketidakpastian tugas serta pengaruh senjangan anggaran terhadap kinerja manajer.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survei pada manajer level menengah dan manajer level bawah yang bekerja di perusahaan manufaktur. Perusahaan tersebar pada wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, dan Jawa Timur. Dari total 750 eksemplar yang disebar, 165 yang diisi dan dikembalikan dan hanya 163 yang digunakan dalam analisis. Tingkat respon sebesar 22%. Analisis data dilakukan dengan model persamaan struktural dengan bantuan program AMOS versi 16.0.

Hasil pengujian membuktikan bahwa ketidakpastian tugas berpengaruh positif terhadap partisipasi penganggaran. Partisipasi penganggaran berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran dan komitmen sasaran anggaran namun partisipasi penganggaran tidak berpengaruh positif terhadap kinerja manajer. Komitmen sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajer. Senjangan anggaran tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja manajer.

Kata Kunci: Ketidakpastian Tugas, Partisipasi Penganggaran, Senjangan Anggaran, Komitmen Sasaran Anggaran, Kinerja Manajer.